

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan (*action research*) merupakan penelitian pada upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang dirancang menggunakan metode penelitian tindakan (*classroom action research*) yang bersifat reflektif dan kolaboratif. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan berupa suatu siklus atau daur ulang berbentuk spiral (*a spiral of steps*) yang setiap langkahnya terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Kemmis dan Tagart dalam Wiriaatmadja, 2006:66).

A. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN 3 Merak Batin, dengan jumlah siswa 22 anak yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 3 Merak Batin. Berlokasi di desa Merak Batin Kecamatan Natar Lampung Selatan.

3. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian di semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 selama 4 bulan.

4. Sumber Data

Data penelitian diperoleh melalui tes dan nontes yaitu dokumen hasil belajar siswa, observasi.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan, yaitu dengan menggunakan teknik tes dan nontes.

1. Teknik Tes

Teknik tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang dites, dan berdasarkan hasil pelaksanaan tugas-tugas tersebut, akan dapat ditarik kesimpulan tentang aspek tertentu pada orang tersebut (Poerwanti, dkk., 2008:2.26). Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kooperatif learning pada kelas V SD Negeri 03 Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Data yang terkumpul melalui teknis tes berupa data kuantitatif.

2. Teknis Nontes

Teknis nontes dapat dilakukan melalui observasi baik secara langsung maupun tidak langsung, (Poerwanti, dkk., 2008:2.26). Secara sederhana, observasi dapat diartikan sebagai prosedur sistematis dan baku untuk memperoleh data (Kerlinger dalam Aunurrahman, dkk., 2009: 8-20). Observasi digunakan untuk mengetahui apakah dengan pendekatan kooperatif learning, pembelajaran dikelas akan lebih efektif, apa pengaruhnya serta bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan. Observasi dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes, lembar observasi.

1. Tes yang digunakan adalah tes subjektif tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar matematika.
2. Lembar observasi yang digunakan oleh observer untuk mengamati aktivitas siswa maupun peneliti saat pembelajaran berlangsung.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat, mulai dari tahap persiapan, proses sampai hasil pekerjaan atau pembelajaran, dalam arti apakah kegiatan beserta langkah-langkahnya sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau belum. Demikian juga dengan analisis PTK terhadap kegiatan pembelajaran, analisis dilakukan untuk

memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya (Aunurrahman, dkk, 2009: 9-1). Jadi, teknik analisis data yang dilakukan adalah:

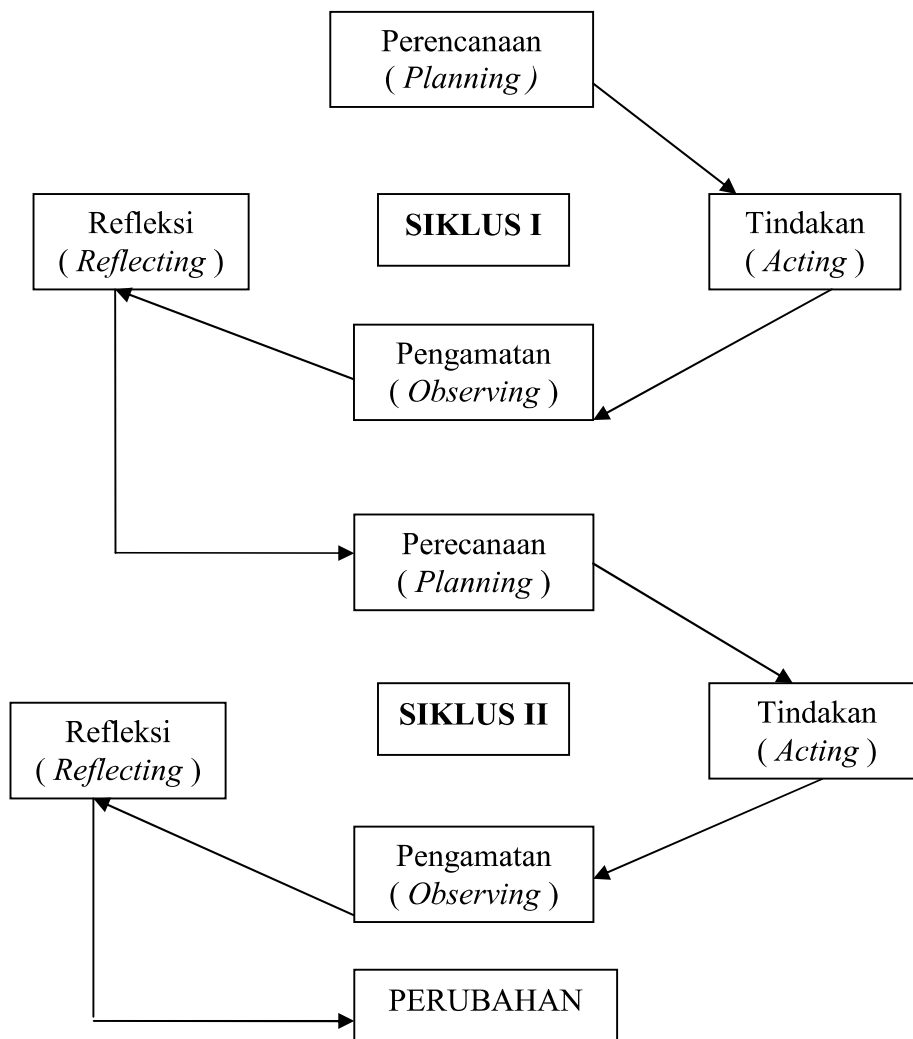
- a. Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan selama siklus I, baik data kuantitatif maupun kualitatif.
- b. Menganalisis data dengan membuat tabulasi dan persentase, serta disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
- c. Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan antara tes siklus I dan hasil tes siklus II.

D. Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kaji Tindak dengan model Penelitian Tindakan (*Action Research*), yaitu suatu penelitian tindakan yang dikemas dengan pendekatan supervisi. Penelitian ini dikembangkan secara bersama-sama antara peneliti dengan kolaborator dan sasaran tentang variabel yang dimanipulasikan dan dapat digunakan untuk melakukan perbaikan (Kusumah dkk, 2009 : 141).

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 3 Merak Batin Kecamatan Natar Lampung Selatan semester ganjil tahun ajaran 2010/2011. Penelitian dilakukan di SDN 3 Merak Batin Kecamatan Natar Lampung Selatan. Dalam pembelajaran selama ini pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih konvensional yang hanya menggunakan metode ceramah, dan berfokus pada guru atau guru sentries. Guru tidak memanfaatkan *Pendekatan Kooperatif*

Learning yang ada di sekolah apalagi berusaha membuat sendiri yang berkaitan dengan pembelajaran matematika, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SDN 3 Merak Batin semester ganjil tahun ajaran 2010/2011.



Gambar 3.1. Kaji Berdaur Empat Tahap Penelitian
(Sumber : Depdikbud tahun 1999)

E. Rencana Tindakan Penelitian

Rencana tindakan penelitian yang diterapkan dalam hal ini antara lain :

1. Perencanaan Tindakan

- a. Menetapkan jumlah siklus yaitu dua siklus dilaksanakan dua kali pertemuan.
- b. Menerapkan kelas yang dijadikan objek penelitian
- c. Menetapkan jumlah siklus yaitu dua siklus
- d. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dilakukan penelitian.
- e. Menyusun perangkat pembelajaran, meliputi :
 1. Rencana pembelajaran
 2. Lembar kerja siswa (LKS)
 3. Memilih dan menentukan media yang sesuai.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebagai berikut :

Siklus 1

Siklus pertama dilaksanakan sesuai dengan rencana. Pada siklus ini dilakukan dengan pengenalan penggunaan kooperatif dalam pelajaran matematika.

Kegiatan yang dilakukan guru meliputi:

- a. Kegiatan awal : Apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, mengaitkan pembelajaran dalam pengetahuan siswa.
- b. Kegiatan inti : Mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok, Memberikan tugas siswa untuk kerja kelompok, siswa memaparkan hasil kerja kelompok, membimbing siswa membuat kesimpulan membimbing siswa untuk membuat kesimpulan akhir.
- c. Kegiatan akhir: Membimbing siswa membuat rangkuman dari hasil pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan siswa :

- a. Kegiatan awal : Melakukan Tanya jawab dengan guru mengenai materi
- b. Kegiatan inti : Siswa melakukan diskusi kelompok dengan mengerjakan lembar kerja siswa menggunakan Pendekatan Kooperatif Learning hasil diskusi kelompok masing-masing serta mengumpulkan hasil diskusi.
- c. Kegiatan Akhir: Membuat rangkuman dan materi yang telah didapat dari diskusi dan mengerjakan tes akhir.

3. Observasi

Observasi, mengamati jalannya kegiatan pembelajaran berdasarkan lembar observasi.

- a. Peneliti mengamati kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi.

4. Refleksi

Dari hasil observasi dan hasil test formatif dilakukan refleksi jika dalam menyusun rencana tindakan untuk diterapkan pada siklus berikutnya.

Siklus 2

1. Perencanaan

Siklus kedua merupakan perbaikan dari siklus 1. Pada siklus ini tetap menggunakan pendekatan kooperatif learning. Kegiatan ini dilakukan tidak jauh beda dari siklus 1 yaitu melakukan proses pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan tentang belajar matematika menggunakan Pendekatan kooperatif. Kegiatan yang dilakukan meliputi beberapa tahap, yaitu:

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Kegiatan awal : Memberi tes awal, penyampaian tujuan pembelajaran matematika, mengaitkan pembelajaran dalam pengetahuan siswa.
- b. Kegiatan inti : Mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok dan memberi tugas kepada siswa dengan menggunakan pendekatan kooperatif learning serta membimbing siswa untuk membuat kesimpulan akhir.
- d. Kegiatan akhir : Membimbing siswa membuat rangkuman dari hasil belajar.

Kegiatan yang dilakukan siswa:

- a. Kegiatan awal : Siswa mengerjakan tes awal, melakukan Tanya jawab dengan guru mengenai materi pembelajaran
- b. Kegiatan inti : Siswa melakukan diskusi kelompok dengan Mengerjakan lembar kerja siswa menggunakan pendekatan kooperatif learning setelah itu mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing serta mengumpulkan hasil diskusi.
- c. Kegiatan Akhir : Membuat rangkuman dan materi yang telah didapat dari praktek dan mengerjakan tes akhir.

3. Observasi

- a. Observasi, mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar berdasarkan lembar observasi.
- b. Peneliti mengamati kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas latihan.

4. Refleksi

Dari hasil observasi dan hasil penyekoran nilai siswa dilakukan refleksi untuk menyusun rencana tindakan yang akan diterapkan pada siklus berikutnya.

Indikator Keberhasilan

Merupakan uraian tentang petunjuk-petunjuk yang diharapkan muncul sebagai wujud keberhasilan dalam melakukan tindakan.

1. Hasil belajar siswa meningkat dalam pembelajaran matematika dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu $\geq 5,8$.
2. Kegiatan belajar mengajar menjadi menarik sehingga siswa tidak jenuh dan termotivasi serta merasa tertantang.